BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat sekarang ini menuntut kita untuk mengikuti arus perkembangan teknologi tersebut, begitu juga bagi Instansi Pemerintah dalam mengelola informasi. Terutama pada pengembangan di bidang hukum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pemerintahan yang berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. Hukum dibuat untuk membuat tatanan kehidupan menjadi lebih tertib, tentram dan teratur. Untuk menciptakan masyarakat yang taat hukum, maka penyebaran informasi hukum yang merata perlu dilakukan oleh pemerintah salah satunya pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang Kelas IA. (Wiwiek, 2019).

Pengadilan Negeri adalah sebuah lembaga peradilan di lingkungan Peradilan Umum yang berkedudukan di kabupaten atau kota. Sebagai Pengadilan Tingkat Pertama, fungsi Pengadilan Negeri untuk memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara Pidana dan Perdata bagi orang-orang pencari keadilan pada umumnya. Susunan Pengadilan Negeri terdiri dari Pimpinan (Ketua Pengadilan Negeri dan Wakil Ketua Pengadilan Negeri), Hakim Anggota, Panitera, Sekretaris, dan Jurusita. Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas IA berada dibawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berada Di Kota Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Wolter Monginsidi No.27 Tanjung Karang, Teluk Betung Selatan, Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. (Tanjungkarang, Pengadilan Negeri, 2016).

Bagian Pidana di Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas 1A, dibagian permohonan perpanjang penahanan yang diajukan oleh penyidik masih menggunakan cara manual, yaitu staf Bagian Pidana menerima permohonan perpanjangan penahanan oleh penyidik berupa dokumen-dokumen. Jika permohonan tersebut memenuhi syarat, maka dibuatkanlah surat perpanjangan penahanan oleh staf Bagian Pidana. Dimana staf Bagian Pidana hanya men*copy paste* pada format surat yang sudah ada di word, sehingga sering terjadi penomoran surat yang sama dan sering terjadi penumpukan dokumen permohonan dari penyidik serta pada saat penyidik ingin memasukan permohonan perpanjang penahanan harus mengantri karena pada Bagian Pidana tidak hanya melayani permohonan perpanjang penahanan saja.

Tujuan penerapan web *engineering* untuk suarat izin permohonan perpanjang penahanan oleh penyidik, diharapkan tidak terjadi lagi penomoran surat yang sama dan kapasitas penyimpanan data lebih besar agar tidak terjadi penumpukan dokumen permohonan dari penyidik karena disimpan dalam *database*, dan diharapkan memberi pelayanan pada penyidik sehingga penyidik tidak perlu antri pada saat ingin memasukan permohonan perpanjang penahanan, karena penyidik dapat membuat surat permohonan perpanjang penahanan secara *online*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin mengusulkan sebuah sistem agar staf pidana lebih mudah dalam membuat surat izin permohonan perpanjang penahanan yang diajukan oleh penyidik dan untuk kapasitas penyimpanan data lebih besar karena disimpan dalam *database*, menggunakan aplikasi *web* berbasis *PHP* dengan *database* MySQL, Serta mempermudah penyidik untuk mengajukan

permohonan perpanjang penahanan agar lebih mudah memasukan permohonan secara *online* dengan judul " **Penerapan Web *Enggineering* Untuk Permohonan Perpanjang Penahanan Oleh Penyidik Pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas 1A**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan web *engineering* untuk permohonan perpanjang penahanan oleh penyidik pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas 1A?
2. Bagaimana tidak terjadi penomoran surat yang sama dan kapasitas penyimpanan data lebih besar agar tidak terjadi penumpukan dokumen permohonan dari penyidik?
3. Bagaimana memberi pelayanan pada penyidik sehingga penyidik tidak perlu antri pada saat ingin memasukan permohonan perpanjang penahanan?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diterapkan betarasan-batasan masalah yaitu :

1. Pembahasan hanya membahas bagaimana cara penerapan web *engineering* untuk permohonan perpanjangan penahanan oleh penyidik pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas 1A.

2. Pembahasan hanya membahas mengenai pembuatan surat permohonan perpanjang penahanan yang di lakukan oleh penyidik pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas 1A.
3. Jenis dokumen yang diunggah oleh penyidik hanya berupa file yang memiliki format pdf dan jpeg.
4. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *web engineering* dimana tahapannya meliputi komunikasi, perencanaan, pemodelan, kontruksi dan *deployment*
5. Aplikasi menggunakan *sublime text* dan *DBMS MySQL* serta menggunakan *framework CodeInteger*
6. Pengujian menggunakan standar kualitas ISO 9126, karakteristik *usability* pada penelitian ini hanya menggunakan 3 dari 6 sub karakteristik yaitu *Operability, Understandability, dan Attractiveness* serta menggunakan standar kualitas *Web Quality 4.0.*
7. Teknik pengumpulan data menggunakan tinjauan pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi.
8. Metode analisis menggunakan metode kebutuhan fungsional dan nonfungsional.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan website permohonan perpanjang penahanan oleh penyidik pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas 1A yaitu :

1. Menerapkan web *enginnering* untuk pembuatan surat permohonan perpanjang penahanan yang dibuat oleh penyidik pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas 1A.
2. Membuat sebuah sistem surat permohonan perpanjang penahanan agar mempermudah staf pidana untuk membuat surat agar tidak terjadi penomoran surat yang sama dan tidak terjadi penumpukan dokumen permohonan dari penyidik
3. Memberi pelayanan pada penyidik sehingga penyidik tidak perlu antri pada saat ingin memasukan permohonan perpanjang penahanan, karena penyidik dapat membuat surat permohonan perpanjang penahanan secara *online.*

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan
2. Memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang pemerintah, khususnya mengenai permohonan perpanjangan penahanan oleh penyidik pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang Kelas IA

1.5.2 Manfaat Bagi Instansi

Manfaat bagi instansi dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak terjadi lagi penomoran surat yang sama.
2. Kapasitas penyimpanan data lebih besar karena disimpan dalam *database*.
3. Tidak terjadi penumpukan dokumen permohonan dari penyidik.
4. Memberi pelayanan pada penyidik sehingga penyidik tidak perlu antri pada saat memasukan permohonan perpanjang penahanan.
5. Mempermudah penyidik untuk mengajukan permohonan perpanjang penahanan secara *online*.